



Kampus
Merdeka
INDONESIA

UNESA
PTNBH
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



PEDOMAN AKADEMIK

Pedoman Kelas Internasional

DIREKTORAT AKADEMIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2023

- Pengarah : Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes
- Penanggungjawab : Prof. Dr. Madlazim, M.Si.
Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes.
- Penyusun : Dwi Anggorowati Rahayu, S.Si., M.Si
Clarashinta Canggih, SE., CIFP
Heni Purwa Pamungkas, S.Pd., M.Pd
Dimas Avian Maulana, S.Si., M.Si
Dhita Ayu Permata Sari, S.Pd., M.Pd
Ricky Setiawan, S.Pd.SD., M.Ed

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan program International Track dalam proses pembelajaran di Pendidikan Tinggi merupakan bentuk implementasi dari pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu yang perlu menjadi prioritas utama untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing dengan kancah global. Perkembangan pendidikan di zaman ini yang sangat pesat juga menjadi alasan Universitas Negeri Surabaya harus menjadi pionir dan satu Langkah didepan dalam perkembangan tersebut. Tuntutan ini juga harus mengacu pada Visi Universitas Negeri Surabaya yaitu Unggul dalam Kependidikan Kukuh dalam Keilmuan.

Beberapa proses pengembangan dan penjaminan mutu dalam kegiatan pembelajaran telah dilakukan, dimana salah satu proses pembelajaran yang dilakukan adalah inisiasi penyelenggaraan International Track agar dapat berjalan sesuai dengan ketentuan. Pedoman Program International Track Universitas Negeri Surabaya dapat digunakan sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaan dan perkembangannya dokumen ini dapat direvisi sesuai dengan kebutuhan Universitas Negeri Surabaya maka dari itu saran untuk perbaikannya sangat kami harapkan.

Pengembangan pedoman ini untuk tahun 2023, perubahan akan mungkin dilakukan seiring dengan perubahan pola pengembangan rintisan International Track (R-IUP) menjadi International Track Program Sarjana atau yang selanjutnya disebut International Undergraduate Program dan disingkat IUP. Demikian pengantar ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Surabaya, Mei 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| TIM PENYUSUN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Rasional..... | 1 |
| 1.2 Dasar Hukum | 2 |
| 1.3 Latar Belakang | 3 |
| 1.4 Definisi Istilah..... | 4 |
| 1.5 Tujuan | 6 |
| BAB 2 KURIKULUM | 1 |
| 3.1 Profil Kurikulum..... | 1 |
| 2.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)..... | 1 |
| 2.3 Rumusan Sikap | 1 |
| 2.4 Rumusan Keterampilan Umum..... | 2 |
| BAB 3 BATASAN INTERNATIONAL TRACK | 4 |
| 3.1 Hakikat International Track | 4 |
| 3.2 Program International Track di Unesa..... | 4 |
| 3.3 Sistem rekrutmen Mahasiswa International Track | 5 |
| 3.4 Sistem Pembelajaran | 5 |
| 3.5 Output Pembelajaran..... | 5 |
| 3.6 Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran | 6 |
| 3.7 Pengelolaan International Track Program Sarjana (IUP) | 7 |
| BAB 4 DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | 8 |
| 4.1 Dosen Pengampu International Track Program Sarjana (IUP). .. | 8 |
| 4.2 Tenaga Kependidikan | 8 |
| BAB 5 STANDAR PERKULIAHAN INTERNATIONAL TRACK | 9 |
| 5.1. Proses dan Bentuk Pembelajaran | 9 |
| 5.2. Pola Pelaksanaan International Track..... | 10 |
| BAB 6 SARANA DAN PRASARANA | 18 |
| LULUSAN | 19 |
| 7.1 Persyaratan Lulusan | 19 |
| PENJAMINAN MUTU INTERNATIONAL TRACK | 20 |
| 8.1 Standar Mutu Program International Track | 20 |
| 8.2 Monitoring dan Evaluasi..... | 21 |
| 8.3 Monitoring dan Evaluasi Proses Penerimaan Mahasiswa Baru | 23 |

8.4 Monitoring dan Evaluasi Proses dan Penilaian Pembelajaran
Prosedur Kerja 24

PENUTUP..... 25

9.1 KESIMPULAN..... 25

9.2 SARAN 25

REFERENSI..... 27

IN DRAFT

IN DRAFT

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Rasional

Penyelenggaraan program International Track dalam proses pembelajaran di Pendidikan Tinggi merupakan bentuk implementasi dari pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu yang perlu menjadi prioritas utama untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing dengan kancah global. Perkembangan pendidikan di era society 5.0 yang sangat pesat juga menjadi alasan Universitas Negeri Surabaya harus menjadi pionir dan satu Langkah didepan dalam perkembangan tersebut. Tuntutan ini juga harus mengacu pada Visi Universitas Negeri Surabaya yaitu **Universitas *Entrepreneurial* Kelas Dunia Berbasis Inovasi. Kelas dunia dimaksudkan memiliki mutu seperti mutu perguruan tinggi yang bereputasi internasional.** Sejalan dengan visi tersebut, Civitas akademik Universitas Negeri Surabaya harus mampu mengembangkan diri untuk mampu bersaing dan berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain di era global dan internasional saat ini. Agar dapat unggul dan direkognisi secara global di era saat ini. Tuntutan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter dan mampu bersaing dalam kebutuhan pasar kerja global. Hal ini juga sejalan dengan Rencana Strategis Bisnis untuk Internasionalisasi Unesa tahun 2021-2025 yaitu mampu menjadi ***Global Regional Teaching University.***

Selanjutnya, agar dapat menjadi perguruan tinggi yang direkognisi dalam kancah regional, beberapa program strategis internasionalisasi dilakukan oleh Unesa, salah satunya adalah penyelenggaraan program International Track oleh Program Studi. Tujuan International Track tersebut adalah membekali mahasiswa untuk memiliki capaian pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja di dunia global, serta menjadi wadah

bagi dosen/pegawai untuk melakukan peningkatan kualitas dan kompetensi kerja secara internasional. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, secara khusus Pasal 50 Ayat 3 berbunyi bahwa Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional. Standar International Track yang diharapkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan, Kurikulum, Proses Belajar Mengajar, SDM, Fasilitas, Manajemen, Pembiayaan, dan Penilaian Standar Internasional.

Salah satu langkah internasionalisasi yang dilakukan Universitas Negeri Surabaya adalah dengan **Rintisan penyelenggaraan International Track (R-IUP)**. Setiap Fakultas dan Program Studi selingkung Universitas Negeri Surabaya nantinya akan memiliki Program International Track. Sebagai langkah awal inisiasi, penyelenggaraan program International Track di Unesa diprioritaskan pada program studi yang telah/sedang akreditasi Internasional, kemudian kelas inisiasi dapat disebut sebagai International Track, yang bisa dipadukan dengan kelas akselerasi (*fast track*).

1.2 Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014

Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- 9) Statuta Universitas Negeri Surabaya 2015

1.3 Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya telah melakukan berbagai macam upaya untuk mengembangkan diri menjadi Perguruan Tinggi yang berkarakter dan unggul dalam bidang pendidikan dan nonpendidikan. Unesa memiliki delapan fakultas dengan program studi strata satu yang berfokus pada bidang Ilmu Kependidikan, Ilmu Sosial dan Hukum, Matematika dan IPA, Teknik, Ilmu Keolahragaan, dan Ekonomi Bisnis.

Perkembangan pendidikan saat ini menjadikan alasan bagi Universitas Negeri Surabaya untuk mengambil langkah agar lulusan dapat bersaing dalam kancah internasional. Hal ini sejalan juga dengan visi dan misi Unesa. Untuk mendapatkan rekognisi dalam kancah regional dan global, beberapa program strategis internasional perlu dilakukan oleh Unesa. Penyelenggaraan Program International Track merupakan bentuk implementasi pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat berdaya saing global.

Program International Track ini diharapkan dapat berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan internasional baik dalam bidang pendidikan,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan kerja sama nasional dan internasional untuk menuju Unesa yang di rekognisi dalam kancah dunia. Oleh sebab itu, Pedoman Penyelenggaraan International Track di lingkungan Unesa diperlukan agar program International Track berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi Unesa.

1.4 Definisi Istilah

International Track Program Sarjana atau yang selanjutnya disebut *International Undergraduate Program* dan disingkat IUP adalah penyelenggaraan pendidikan sarjana berbahasa Inggris dan yang merekomendasikan mahasiswa mengikuti kegiatan internasional sekurang-kurangnya dua kali selama masa studi.

Kegiatan internasional adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk salah satu dan/atau lebih dari kegiatan MBKM: *joint degree, internship, student exchange*, atau *short program*.

Joint Degree adalah program kemitraan pada jenjang studi Sarjana dan program studi yang sama antara UNESA dan satu Program Studi perguruan tinggi di luar negeri yang masuk dalam daftar perguruan tinggi mitra UNESA untuk menghasilkan satu gelar yang sama dengan memperhatikan kesamaan capaian pembelajaran di kedua Prodi.

Short Program adalah program kemitraan pada jenjang studi Sarjana dan program studi antara UNESA dan satu perguruan tinggi di luar negeri untuk melaksanakan aktivitas non-kredit baik di program akademik dan non-akademik.

Student exchange adalah pertukaran mahasiswa UNESA di salah satu Perguruan Tinggi/Lembaga mitra di luar negeri dalam rangka melaksanakan aktivitas akademik yang diakui sebagai kredit dari kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran Prodi.

Internship adalah kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa dalam

melaksanakan Kerja Praktek atau MK lain dengan kesetaraan Capaian Pembelajaran, di perguruan tinggi/lembaga mitra UNESA, dengan alih kredit sesuai dengan ketentuan yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama (*Memorandum of Agreement* atau MOA).

Visiting Lecturer adalah dosen dari universitas mitra luar negeri yang mengisi perkuliahan minimal 3 kali dalam 1 semester sesuai dengan kepakaran.

Alih Kredit adalah pengakuan proses pendidikan yang dilakukan di Perguruan Tinggi di luar negeri baik mitra maupun non mitra.

Lembaga mitra adalah lembaga yang berada di Luar Negeri, yang dapat berbentuk perusahaan nasional, multinasional, organisasi nirlaba kelas dunia, organisasi multilateral, *non-government organisation* (NGO) ditandai dengan adanya nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding* – MOU) dengan UNESA, dalam melaksanakan International Track Program Sarjana (IUP).

Perguruan tinggi mitra adalah perguruan tinggi di luar negeri, ditandai dengan adanya nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding* – MOU) dengan UNESA, dalam melaksanakan International Track Program Sarjana (IUP).

Monitoring adalah kegiatan pengumpulan informasi atau data tentang kemajuan pelaksanaan International Track Program Sarjana (IUP) secara terus menerus, dan membandingkannya dengan perencanaan yang dibuat atau direncanakan.

Evaluasi adalah kegiatan tindak lanjut dari monitoring yang terdiri dari analisis, sintesis, dan penarikan kesimpulan termasuk identifikasi permasalahan dan kendala yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan IUP yang sesuai dengan perencanaan, dan juga untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan bagi tindak lanjut pengembangan IUP.

Capaian Pembelajaran Lulusan yang selanjutnya disingkat CPL Prodi

adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan keterampilan khusus.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pengampu mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI atau Diploma Supplement adalah dokumen yang memuat informasi tentang pemenuhan kompetensi lulusan dalam suatu Program Pendidikan Tinggi.

1.5 Tujuan

Visi International Track

Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kependidikan, kukuh dalam keilmuan, dan berdaya saing global.

Misi International Track

- 2.1 Menyelenggarakan layanan pendidikan bertaraf internasional untuk menghasilkan sarjana pendidikan dan non pendidikan yang beriman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh (akronim “idaman jelita”).
- 2.2 Menciptakan suasana akademik berwawasan lingkungan, berjiwa wirausaha, dan berdaya saing global.
- 2.3 Membangun jejaring kerja sama yang saling menguntungkan dengan *stakeholder* baik di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan mutu dan pencitraan Universitas Negeri Surabaya

BAB 2

KURIKULUM

3.1 Profil Kurikulum

- 2.1 Program Studi mempunyai kesetaraan kurikulum dengan Program Studi di Perguruan tinggi mitra, berdasarkan kesetaraan Capaian Pembelajaran/ *Learning Outcomes*,
- 2.2 Kegiatan internasional dapat dilakukan untuk alih kredit,
- 2.3 Kegiatan internasional melalui pengambilan kredit yang diambil oleh mahasiswa pada Perguruan mitra dan/atau Lembaga mitra dengan beban studi maksimal 50% dari Program Sarjana,
- 2.4 Kurikulum International Track Program Sarjana (IUP) sama dengan kurikulum program regular

2.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Capaian pembelajaran International Track Program Sarjana meliputi 4 (empat) aspek, yaitu: sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan ketrampilan khusus.
2. Capaian pembelajaran dalam aspek Keterampilan khusus dan Pengetahuan dirumuskan oleh Program Studi.
3. CPL dapat disesuaikan dengan kaidah akreditasi internasional

2.3 Rumusan Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan

- bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
 8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
 9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
 10. Berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna; l. bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki; dan
 11. Mempunyai sikap yang menunjukkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan secara global.

2.4 Rumusan Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
10. Mampu beradaptasi dalam mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional;
11. Mampu mengimplementasikan wawasan lingkungan dalam mengembangkan pengetahuan;
12. Mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks pelaksanaan pekerjaannya; dan
13. Mampu menerapkan kewirausahaan dan memahami kewirausahaan berbasis teknologi.

BAB 3

BATASAN INTERNATIONAL TRACK

3.1 Hakikat International Track

International Track merupakan **Rintisan** International Undergraduate Program (R-IUP) yang diselenggarakan oleh program studi selingkung Universitas Negeri Surabaya.

3.2 Program International Track di Unesa

Eksposur Internasional yang didapatkan mahasiswa International Track di Unesa antara lain:

- a. *Student Mobility*, yang terdiri dari
 - *Student Outbound*
mahasiswa mengikuti pertukaran mahasiswa minimal 40 jam pada universitas mitra di Luar Negeri
 - *Student Exchange*
Mahasiswa mengikuti pertukaran mahasiswa selama satu semester penuh di universitas mitra di Luar Negeri dengan pengakuan kredit untuk mata kuliah tertentu
- b. PLP Internasional
Program magang untuk mahasiswa prodi kependidikan yang dilaksanakan di Sekolah Internasional yang ada di Indonesia maupun pada sekolah yang ada di Luar Negeri
- c. KKN Internasional
Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan lembaga mitra berdasarkan skema KKN yang diselenggarakan oleh Unesa
- d. Magang Internasional

Program magang untuk mahasiswa prodi non-kependidikan yang dilaksanakan pada perusahaan multi-nasional maupun perusahaan asing mitra di Luar Negeri

3.3 Sistem rekrutmen mahasiswa International Track

Rekrutmen mahasiswa dilakukan oleh Program Studi masing-masing dengan mempertimbangkan kemampuan Bahasa Inggris calon mahasiswa International Track melalui kegiatan wawancara (interview) dan skor TEP minimal 425. Lebih lanjut, rekrutmen mahasiswa dilakukan sejak semester awal setelah mahasiswa mengikuti kegiatan PKKMB. Tim interviewer (pewawancara) calon mahasiswa ialah dosen di program studi masing-masing yang dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris yang baik.

3.4 Sistem Pembelajaran

Kurikulum untuk International Track menggunakan kurikulum yang sama dengan kelas reguler. Perbedaan antara International Track dengan kelas reguler terletak pada bahasa pengantar yang digunakan saat proses perkuliahan berlangsung, yaitu menggunakan bahasa Inggris (dengan proporsi 70%) dan bahasa Indonesia (dengan proporsi 30%). Khusus matakuliah MKWN, bahasa pengantar perkuliahan adalah Bahasa Indonesia 100%. Lebih lanjut, materi ajar dan buku referensi juga tersedia dalam Bahasa Inggris. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan perkuliahan dilakukan pada minggu ke-9 atau minggu ke-10.

3.5 Output Pembelajaran

Beberapa output pembelajaran yang dapat dipertimbangkan dan didiskusikan:

1. Dengan penerapan English as Medium of Instruction (EMI) dalam proses perkuliahan di International Track, diharapkan **output mata**

- kuliah** (pemberian dan pengumpulan tugas ke/dari mahasiswa) dalam Bahasa Inggris.
2. **Output evaluasi** berupa UTS dan UAS pada International Track dilaksanakan dengan bahasa pengantar Bahasa Inggris.
 3. Dihadirkannya Visiting Lecturer dari universitas luar negeri yang turut andil dalam memberikan **output nilai** kepada mahasiswa di International Track.

3.6 Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Penilaian atas pelaksanaan pembelajaran di UNESA mengacu pada peraturan akademik yang berlaku. Penilaian atas pelaksanaan pembelajaran International Track Program Sarjana (IUP) memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Penilaian yang diterapkan mencakup: prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan, dan memenuhi prosedur yang jelas,
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa minimal dilakukan 4 (empat) kali dalam satu semester,
2. Penilaian dilakukan dengan cara mengukur kemampuan mahasiswa sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah,
3. Penilaian atas pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi/lembaga mitra mengikuti peraturan yang berlaku di perguruan tinggi/lembaga mitra,
4. Mahasiswa memperoleh umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan tentang penilaian kemampuannya baik di UNESA maupun di perguruan tinggi/ lembaga mitra, serta mendapat arahan yang jelas dalam rangka mendukung usaha untuk memperbaiki dan mengembangkan diri,
5. Prodi mempunyai standard alih nilai dan alih kredit atas pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi/lembaga mitra,

6. Kemampuan atas pengalaman internasional mahasiswa termuat dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI),
7. Program studi melakukan monitoring dan evaluasi atas perkembangan studi mahasiswa, yang berisi perkembangan kemampuan dari proses dan hasil belajar, dan aspek non akademik lainnya,
8. Hasil evaluasi tiap mahasiswa disampaikan secara periodik untuk bisa digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki cara belajar dalam meraih CPL,
9. Evaluasi batas waktu studi mengikuti peraturan akademik program reguler.

3.7 Pengelolaan International Track Program Sarjana (IUP)

1. Prodi menetapkan dokumen kurikulum dan RPS dalam dual Bahasa, yang diunggah dalam laman resmi Prodi,
2. Prodi melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPS,
3. Prodi melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara berkala,
4. Prodi mengendalikan pelaksanaan proses pembelajaran, dan melaporkan hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali setiap semester,
5. Prodi melakukan peningkatan atas hasil monitoring dan pembelajaran,
6. Kantor Penjaminan Mutu melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran secara berkala, melalui tim penjaminan mutu Fakultas dan Departemen.

BAB 4

DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

4.1 Dosen Pengampu International Track Program Sarjana (IUP)

Syarat dosen pengampu Rintisan International Track Program Sarjana (IUP) adalah sebagai berikut:

a. Memenuhi salah satu dari kriteria berikut:

- Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan nilai skor TOEFL minimal ≥ 500 atau skor IELTS minimal 5,5; TOEP ≥ 500 ; TOEIC minimal ≥ 575 ,
- Wajib bagi Dosen yang pernah menempuh kuliah S2/S3 di luar negeri dengan menggunakan pengantar bahasa Inggris; atau
- Telah mengikuti pelatihan English as Medium of Instruction (EMI) yang dibuktikan dengan sertifikat; atau

b. Mendapatkan rekomendasi dari Koordinator program studi

c. Berkomitmen untuk menjalankan pengajaran dalam bahasa Inggris sepenuhnya baik dalam interaksi kelas dan pemberian feedback selama proses pembelajaran.

4.2 Tenaga Kependidikan

Kriteria tenaga kependidikan yang bertugas sebagai pendukung pelaksanaan Rintisan International Track Program Sarjana (R-IUP): mampu berbahasa Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

BAB 5

STANDAR PERKULIAHAN INTERNATIONAL TRACK

5.1. Proses dan Bentuk Pembelajaran

Persyaratan proses pembelajaran pada International Track Program Sarjana (IUP):

1. Bahasa komunikasi dilakukan menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris,
2. Proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa,
3. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai dengan RPS,
4. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dilaksanakan dengan mengacu pada standar Penelitian,
2. Proses pembelajaran mampu menumbuhkan dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya pada saat dan setelah masa studi,
3. Kegiatan ekstrakurikuler untuk mahasiswa IUP WNI sama dengan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa program sarjana kelas reguler, sedangkan untuk mahasiswa IUP WNA dapat berupa *culture exchange*,
4. Mahasiswa yang telah mengikuti proses pembelajaran, tidak diijinkan untuk pindah ke program sarjana kelas reguler atau program lain di UNESA,
5. Kegiatan internasional dapat dilaksanakan setelah mahasiswa lulus Tahap Persiapan, dan IPK minimal 3,0 (tiga koma nol),
6. Bentuk pembelajaran dalam program *Joint Degree*, dapat dilaksanakan dengan syarat:
 - a. Beban maksimal 50% dari total beban studi yang dipersyaratkan,
 - b. Beban maksimal setiap semester adalah 20 (dua puluh) sks,

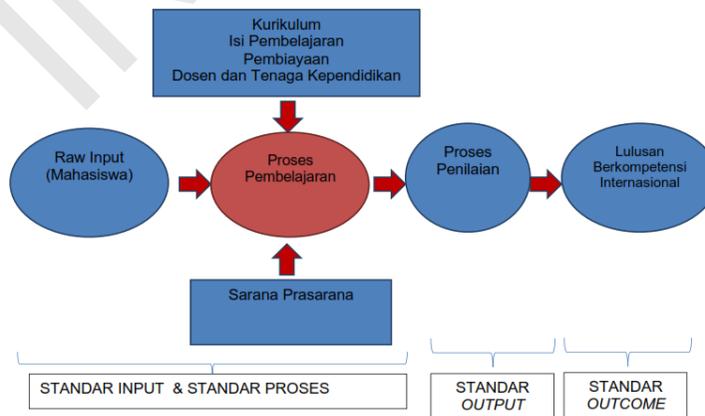
- c. Mahasiswa telah lulus minimal 80 sks, Pelaksanaan *joint degree*, dengan hak cipta atas kurikulum, hak atas kekayaan intelektual (HKI), legalisasi ijazah, dan hal lain yang bersifat damental dituangkan dalam perjanjian kerjasama (*Memorandum of Agreement* atau MOA).

7. Bentuk kegiatan dalam *Short Program* berupa: kegiatan seminar/lomba/pelatihan/ studi banding/*student exchange*, dan lain-lain, dialih-kreditkan setara dengan 2(dua) sks

- 8. Bentuk pembelajaran dalam *Internship*, dapat dilaksanakan dengan syarat:
 - a. *Internship* dilaksanakan untuk memenuhi CP Prodi,
 - b. *Internship* wajib dibimbing oleh dosen di ITS dan dapat dilakukan bersama perguruan tinggi atau lembaga mitra.

5.2. Pola Pelaksanaan International Track

Mengacu pada dua strategi pelaksanaan program International Track sebagaimana disampaikan pada Bab 2, yakni Batasan International Track, melalui penguatan dan penambahan standar nasional pendidikan (SNP) yang sudah ada, maka pola pelaksanaan pendidikan International Track di UNESA dapat disimak pada **Bagan 5.2** berikut.



Gambar 5.1. Pola Pelaksanaan International Track

Adapun aspek-aspek standar pendidikan International Track yang diperkuat dan ditambahkan unsur-unsurnya, yang membedakannya dengan kelas reguler serta menjadi fokus dalam pelaksanaan pendidikan International Track di Universitas Negeri Surabaya dapat dituangkan pada Tabel 5.1 berikut.

IN DRAFT

Tabel 5.1. Standar Pendidikan International Track

| Aspek | Ketentuan | Deskripsi | Keterangan |
|---|---|--|---|
| Kurikulum | | | |
| <p>Penyelenggaraan Kelas Internasional UNESA menggunakan kurikulum berbasis OBE</p> | <p>Kurikulum berbasis OBE dimaksud adalah keseluruhan pengalaman belajar yang akan diterima mahasiswa mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi yang sesuai dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia serta diperkaya dengan pengalaman belajar mahasiswa di Negara maju, termasuk di dalamnya kemerdekaan mahasiswa dalam memilih pengalaman belajar yang dipandang dapat memperkuat kompetensinya.</p> | <p>1) Keterampilan Berbahasa Inggris merupakan persyaratan diterima sebagai mahasiswa International Track. 2) Lulus tes kompetensi kemampuan substansi keilmuan bidang mahasiswa</p> | <p>Test of English Proficiency (TEP) dengan skor minimal 425</p> |
| Standar Kompetensi Lulusan | | | |
| <p>Mengikuti ketentuan Capaian Pembelajaran Belmawa dengan tambahan ketentuan</p> | <p>1. Nilai TOEFL = (500) 2. Penguasaan Kecakapan Pendidikan Abad 21.</p> | <p>1. Nilai TOEFL diperoleh dengan mengikuti TOEFL sebelum ujian akhir program (sebagai persyaratan ujian skripsi). 2. Penguasaan Kecakapan Pendidikan Abad 21 dinilai berdasarkan asesmen</p> | <p>1. Dilaksanakan oleh Pusat bahasa berkoordinasi dengan Prodi. 2. Dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah.</p> |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | | kinerja dan berbasis portofolio. | |
| Ijazah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan format dan <i>template</i> International Track 2. Dibuat dalam dua bahasa 3. Dilengkapi surat keterangan dalam bahasa Inggris untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar negeri. | Ijazah dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dalam bahasa Inggris, dibuat dalam versi cetak dan versi elektronik dengan <i>barcode</i> khusus untuk legalitasnya. | Dilaksanakan oleh tim administrasi (<i>registar</i>) yang diberikan tugas terkait akses penerbitan dan salinan ijazah serta SKPI lulusan. |
| Standar Isi Pembelajaran | | | |
| Penamaan dan konten Mata Kuliah mengacu pada substansi Mata Kuliah berstandar internasional untuk memudahkan kemungkinan adanya <i>transfer credit</i> dan <i>jointdegree</i> program | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan konten mata kuliah dikembangkan mengacu pada standar internasional. 2. Pembelajaran di International Track dioptimalkan menggunakan Bahasa Inggris termasuk semua perangkat pendukungnya. 3. Pengembangan mata kuliah Berstandar internasional lebih Lanjut melalui pengkajian Secara periodic menuju <i>Joint degree</i> program. 4. Sebaran mata kuliah disesuaikan dengan masa studi di Undiksha dan perguruan tinggi/Lembaga mitra. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penamaan mata kuliah dan konten pembelajaran dikembangkan berorientasi pada kebutuhan global dan Ecopreneurship sebagai penciri yang membedakan dengan International Track di universitas lain. 2. Inisiasi International Track melalui pengembangan perangkat perkuliahan termasuk bahan ajar digital untuk semua mata kuliah potensial. | Evaluasi dan revisi isi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan untuk peningkatan kualitas program kelas internasional. |

| | | | |
|---|--|---|--|
| <p>Penawaran Program Unggul di Prodi yang memiliki nilai jual internasional dan menjadi daya tarik yang mencirikan ke-khas-an UNESA</p> | <p>Pembelajaran berbasis kearifan lokal/ <i>local culture</i> dan <i>ecopreneurship</i></p> | <p>Tiap-tiap Prodi diberikan kewenangan untuk menentukan program unggul yang mencirikan ke-khas-an Prodi masing-masing mempertimbangkan masukan dari <i>stakeholders</i> termasuk asosiasi profesi masing-masing Prodi.</p> | <p>Mendapatkan persetujuan Koordinator Program Studi/Dekan.</p> |
| <p>Standar Proses Pembelajaran</p> | | | |
| <p><i>Blended learning</i> dan Pembelajaran dilaksanakan dalam Bahasa Inggris</p> | <p>1. Strategi penyampaian pembelajaran melibatkan pembelajaran tatap muka di kelas dan pembelajaran <i>online</i>. 2. Dosen diberikan fleksibilitas untuk menentukan <i>Learning Management System (LMS)</i> yang digunakan dalam pembelajaran <i>online</i>.</p> | <p>Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk bahan ajar digital dapat disajikan Dosen Pengampu melalui aktivitas <i>online</i> pada LMS yang ditentukan dosen pengampu bersangkutan</p> | <p>Penetapan sebaran konten yang disajikan melalui tatap muka dan <i>online</i> sepenuhnya kewenangan Dosen Pengampu diketahui Koorprodi</p> |
| <p>Inseri nilai lokal, <i>ecopreneurship</i> universal internasional</p> | <p>Pembelajaran disisipkan: b. Kerangka Pendidikan Abad 21 c. <i>Learning and Innovation Skills, Media, and Technology</i>. d. <i>Literacy Skills</i>. e. <i>Entrepreneur</i>/kewirausahaan</p> | <p>1. <i>Literacy Skills</i> berkaitan dengan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa untuk menjadi <i>globalcitizen</i> di era Revolusi Industri 4.0. dan <i>Society 5.0</i>. 2. Masing-masing prodi diberikan</p> | <p>Perlu mendapat persetujuan dari Koordinator Program Studi/Dekan.</p> |

| | | | |
|---|---|--|---|
| | | kewenangan untuk melakukan insersi nilai lokal dan universal internasional sesuai dengan karakteristik Prodi masing-masing. | |
| PPL/Praktek Mengajar | <i>Practice Teaching</i> /PPL di negara-negara ASEAN atau negara lain sesuai MoU. | 1. Perlu diberikan orientasi dalam bentuk “ <i>Pre-departure training Placement</i> ” oleh Pusat PPL. 2. Perlu ada “ <i>Establishment Agreement</i> dan <i>Assessment Agreement</i> ” dengan pihak <i>partner</i> di luar negeri. | Koordinasi antara Prodi dan Pusat PPL serta KUI UNESA |
| Standart Proses Penilaian | | | |
| Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan UNESA dengan ketentuan tambahan. | 1. Dilaksanakan dalam Bahasa Inggris. 2. Memiliki nilai keterampilan Berbahasa Inggris dengan nilai TOEFL minimal 450, dan 500 khusus untuk Prodi Bahasa Inggris. 3. Penilaian kecakapan hidup/karakter untuk menjadi “ <i>global citizen</i> ” 4. Asesmen kompetensi bidang kajian keilmuan inti diserahkan sepenuhnya kepada dosen pengampu mata kuliah. | Perlu dikembangkan instrumen-instrumen penilaian, baik penilaian kecakapan hidup maupun konten bidang kajian keilmuan yang terstandarisasi dan terdokumentasikan. | 1. Pedoman penilaian International Track untuk mengakomodasi ketentuan tambahan 2. Dilaksanakan oleh Prodi masing-masing |

| Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan | | | |
|--|---|--|---|
| <p>Dosen memiliki kompetensi di bidang Pedagogi, <i>Content Knowledge Skill dan Teknologi</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memiliki kesiapan secara fisik dan psikis untuk mengajar International Track. 2. Menguasai bidang keilmuan yang ditekuninya. 3. Menguasai Bahasa Inggris dan pembelajaran berbasis ICT | <ol style="list-style-type: none"> 1. International Track memiliki berbagai 2 program yang menuntut kesiapan dosepengajarnya, tidak hanya kesiapan 3 mental melainkan juga kesiapan fisik 4 yang sewaktu-waktu menuntut 5 kesehatan fisik untuk melaksanakan tugas-tugas, utamanya perjalanan tugas dinas ke luar lembaga. 6 Dosen menguasai: bidang ilmu yang ditekuninya, Bahasa Inggris dan <i>ICT</i>. | <p>Ditentukan oleh Prodi</p> |
| <p>Tenaga kependidikan memiliki kemampuan administratif dan bertugas <i>all out</i> dalam memberi pelayanan kepada mahasiswa International Track</p> | <p>Tenaga kependidikan/pegawai International Track harus memiliki kemampuan administratif dan menguasai Bahasa Inggris untuk kelancaran tugas memberi layanan kepada mahasiswa dan <i>stakeholders</i> lainnya</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kependidikan/pegawai memiliki kualifikasi di bidang administrasi pendidikan. 2. Menguasai Bahasa Inggris secara memadai (dibuktikan dengan sertifikat TOEFL >500 atau yang setara dengan itu). | <p>Perlu disusun <i>job description</i> untuk tenaga kependidikan/pegawai untuk International Track</p> |

| | | | |
|---|---|---|--|
| <p>Memiliki etika akademik internasional <i>/ international customer care</i></p> | <p>Dosen dan tenaga kependidikan memiliki budaya masyarakat internasional</p> | <p>Dosen dan tenaga kependidikan yang merupakan <i>frontliner</i> layanan International Track harus memiliki etika akademik internasional tentang apa yang boleh (<i>Do</i>) dan tidak boleh (<i>Don't</i>) dalam komunikasi internasional.</p> | <p>Perlu dibuatkan Panduan Etika Internasional (<i>Do and Don't</i>).</p> |
| <p>Kemampuan dalam berbahasa Inggris dan memiliki wawasan dan karakter mengglobal <i>/internasional</i></p> | <p>Untuk tahap inisiasi, ada fleksibilitas.</p> | <p>1. <i>Resource Sharing</i> tenaga dosen yang relevan 2. Pembelajaran dilaksanakan dengan salah satu berikut ini: a. Bertahap menggunakan Bahasa Inggris b. Bilingual c. Bahasa Indonesia dengan <i>English text book</i> (cara ini juga digunakan untuk menyiapkan alih generasi secara perlahan.)</p> | <p>Kemampuan Berbahasa Inggris secara aktif menjadi persyaratan penerimaan calon dosen ke depan.</p> |

BAB 6

SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana untuk pelaksanaan proses pembelajaran memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Ruang kelas mempunyai minimal luasan per mahasiswa 3,6 m;
2. Ruang kelas tersedia meja dan kursi, dengan luasan meja minimal 60 x 60 cm², dan kursi dengan sifat *mobile*;
3. Ruang kelas memiliki tingkat kenyamanan suhu sesuai dengan standar SNI (22– 26°C), dan pencahayaan yang cukup (250 – 730 lux);
4. Ruang kelas dengan tingkat kebisingan yang tidak melebihi ambang batas sesuai dengan UNESCO;
5. Ruang kelas minimal dilengkapi dengan LCD, camera, dan sound system yang memadai;
6. Laboratorium didukung peralatan untuk mencapai CPL dan memenuhi standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan.

BAB 7

LULUSAN

7.1 Persyaratan Lulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dari International Track Program Sarjana (IUP), apabila telah memenuhi syarat berikut:

1. Mahasiswa telah menempuh pendidikan dengan jumlah beban studi sesuai dengan program reguler;
2. Test of English Proficiency (TEP) dengan skor minimal 425.
3. Skripsi dalam Bahasa Inggris direkomendasikan melibatkan external advisor/supervisor dan/atau external examiner dari luar negeri.
4. Minimal 1 publikasi dalam Bahasa Inggris di Sinta (Minimal Sinta 3) atau Scopus

Lulusan berhak mendapatkan

1. ijazah dalam dual bahasa;
2. SKPI atau *diploma supplement* yang memuat proses dan capaian pembelajaran International Track, dalam dua bahasa;
3. Sertifikat pelaksanaan kegiatan internasional dalam dual bahasa.
4. Lulusan yang mengikuti Program *Joint Degree* dapat memperoleh 2 ijazah (*diploma*), yang masing-masing diterbitkan oleh ITS dan Perguruan tinggi mitra untuk 1 jenjang kualifikasi (gelar) yang sama.

BAB 8

PENJAMINAN MUTU INTERNATIONAL TRACK

Dalam rangka pengendalian dan peningkatan mutu Program International Track, dilakukan kegiatan penjaminan mutu secara sistematis dan berkelanjutan. Penjaminan mutu program KI merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan dalam Program International Track. Penjaminan mutu Program International Track dilakukan dengan tujuan untuk mengendalikan mutu program International Track secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

8.1 Standar Mutu Program International Track

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, standar mutu program KI diupayakan dilakukan melalui tahap Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar (PPEPP) dengan menysasar pada pencapaian aspek *input, proses, output dan outcome*. Standar mutu program International Track terdiri dari:

1. Standar *input*, meliputi peserta (mahasiswa), kurikulum, SDM pelaksana program, fasilitas (sarana dan prasarana), dan pembiayaan.
2. Standar *process*, meliputi jumlah mahasiswa setiap rombel, sistem pembelajaran, asesmen, dan evaluasi.
3. Standar *output*, meliputi prestasi belajar, karakter dan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.
4. Standar *outcome*, meliputi dampak program dan respon dari pengguna dan partisipan program International Track.

8.2 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (monev) program International Track adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berencana dan berkala dalam mengumpulkan dan mengolah informasi serta membuat keputusan mengenai program KI. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memantau proses pelaksanaan program KI, sedangkan evaluasi dilakukan di pertengahan dan akhir program untuk mengetahui ketercapaian dan efektivitas program KI. Hasil monev program KI digunakan untuk: (1) bahan refleksi untuk mengetahui apakah program KI sudah terlaksana dengan baik dan efektif, (2) acuan untuk melakukan perbaikan, dan (3) peningkatan mutu program International Track.

Monev program KI dilakukan melalui siklus manajemen yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan, dan tahapan tindak lanjut. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut.

(1) **Tahap persiapan**, kegiatan yang dilakukan adalah penyiapan instrumen, penyusunan jadwal monev, dan penyiapan surat tugas.

(2) **Tahap pelaksanaan**, pada tahap ini dilakukan monev oleh Tim Monev. Monev dilaksanakan secara berkala dengan menggunakan instrumen seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan kuesioner. Evaluasi program International Track menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Fokus dan indikator evaluasi program International Track diuraikan secara ringkas seperti Tabel 7.1.

Tabel 8.1. Fokus dan Indikator Evaluasi Program International Track

| No | Aspek | Indikator |
|----|--------|---|
| 1 | Contex | 1. Kejelasan visi dan misi program International Track 2. Kejelasan manfaat program International Track 3. Akreditasi program studi pelaksana Indikator |

| | | |
|---|---------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> a. Program Inisiasi International Track, minimal B atau terakreditasi internasional b. Program International Track Parsial, minimal B atau terakreditasi internasional c. Program International Track Utuh, terakreditasi A atau terakreditasi internasional |
| 2 | Input | <ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta (mahasiswa) memenuhi syarat 2. Kurikulum bertaraf internasional 3. SDM pelaksana program memenuhi persyaratan (kelayakan) <ul style="list-style-type: none"> a) Pendidik (Dosen) minimal berkualifikasi S-2, profesional, mampu berbahasa Inggris, dan menguasai TIK b) Tenaga kependidikan minimal berkualifikasi S-1 dan menguasai TIK 4. Fasilitas program dapat mendukung pelaksanaan program <ul style="list-style-type: none"> a) Ruang kelas nyaman dan dilengkapi fasilitas TIK b) Memiliki fasilitas internet/WiFi yang baik c) Memiliki kantor Internasional 5. Pembiayaan memenuhi standar kebutuhan program |
| 3 | Process | <ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa setiap rombel maksimal 20 orang 2. Sistem Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a) Menggunakan pengantar bahasa Inggris b) Menerapkan pembelajaran inovatif dan berbasis pengalaman c) Pelaksanaan pembelajaran secara daring dan tatap muka 3. Asesmen dan evaluasi otentik dan komprehensif |
| 4 | Product | <ul style="list-style-type: none"> 1. Prestasi belajar dan berkarakter mahasiswa baik 2. Mahasiswa memiliki TOEFL 550 3. Hasil program memiliki dampak positif |

(3) **Tahap pelaporan**, hasil monev dianalisis secara komprehensif sebagai dasar membuat keputusan yang berkaitan dengan program KI. Laporan monev disampaikan kepada Rektor dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Laporan monev dijadikan bahan refleksi dan penyempurnaan program KI. Disamping itu, laporan tersebut digunakan sebagai bahan

desiminasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program KI kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

(4) **Tahap Tindak Lanjut**, melakukan perbaikan mutu program KI dan melakukan sosialisasi hasil kinerja Program International Track. Secara ringkas, tahapan monev dapat digambarkan seperti Gambar 7.1.



Gambar 8.1. Siklus monev International Track

8.3 Monitoring dan Evaluasi Proses Penerimaan Mahasiswa Baru

Prosedur dalam monitoring dan evaluasi proses

1. GPM memonitor dan mengevaluasi kesesuaian prosedur rekrutmen mahasiswa baru International Track Program Sarjana (IUP
2. Hasil evaluasi disampaikan kepada Dekan untuk diteruskan kepada Direktur Akademik Universitas Negeri Surabaya
3. Direktur Akademik mengadakan rapat dengan para Dekan untuk membahas masalah-masalah mutu yang masih ditemui dan

mengusulkan pelaksanaan perbaikan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan alumni untuk ditindaklanjuti.

8.4 Monitoring dan Evaluasi Proses dan Penilaian Pembelajaran Prosedur Kerja

1. GPM Fakultas dikoordinir oleh SPM Universitas Negeri Surabaya Menyusun indikator dan jadwal pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian.
2. UPM program studi sarjana melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan
3. perkuliahan sesuai dengan indikator dan jadwal yang telah ditetapkan.
4. UPM studi sarjana melaporkan hasil evaluasi kepada Koordinator Program STudi.
5. Koordinator Program Studi mengirim surat kepada dosen, berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan perkuliahannya belum memenuhi syarat untuk diujikan dan diberi kesempatan untuk menambah kegiatan perkuliahan.
6. Hasil evaluasi disampaikan kepada UPM untuk diteruskan kepada Tim GPM untuk dibahas lebih lanjut di tingkat Fakultas.

BAB 9

PENUTUP

9.1 KESIMPULAN

Penyelenggaraan program International Track dalam proses pembelajaran di Pendidikan Tinggi merupakan bentuk implementasi dari pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu yang perlu menjadi prioritas utama untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing dengan kancah global. Perkembangan pendidikan di era society 5.0 yang sangat pesat juga menjadi alasan Universitas Negeri Surabaya harus menjadi pionir dan satu Langkah didepan dalam perkembangan tersebut. Tuntutan ini juga harus mengacu pada Visi Universitas Negeri Surabaya yaitu **Universitas *Entrepreneurial* Kelas Dunia Berbasis Inovasi. Kelas dunia dimaksudkan memiliki mutu seperti mutu perguruan tinggi yang bereputasi internasional.**

Sesuai dengan kondisi UNESA saat ini, Program International Track diawali dengan dalam tahapan Program Inisiasi International Track untuk program studi yang potensial dan telah terakreditasi Internasional. Untuk menjamin kesuksesan program, Penjaminan mutu diupayakan dilakukan melalui Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar (PPEPP) dengan menyasar pada pencapaian aspek *input, proses, output dan outcome*. Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilakukan melalui siklus manajemen yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan tahapan tindak lanjut.

9.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program *International Track* tidak terlepas dari kerja antar unit/lembaga/fakultas di lingkungan Universitas Negeri Surabaya, oleh karenanya sinergi dan kolaborasi lintas unit/lembaga/fakultas menjadi sangat *urgent* untuk dilakukan.
2. Pelaksanaan program *International Track* membutuhkan pondasi penunjang yang segera harus dilakukan baik dari sisi kesiapan aturan, manajemen sistem, SDM, kurikulum, sarana dan prasarana serta pendanaan.
3. Keberlangsungan program *International Track* membutuhkan 4 K yaitu keseriusan, komitmen yang tinggi, konsistensi dan konskuensi berupa penghargaan-penghargaan secara khusus karena pelaksanaannya memerlukan kompetensi khusus.
4. Untuk menjaga keberlanjutan Program *International Track* dibutuhkan MoU dan MoA yang berkelanjutan dengan melakukan *update* setiap tahun serta memastikan eksekusi kegiatannya terjadi.

REFERENSI

- Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Kesatu Atas Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020-2024
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Eisenclas, S and Trevaskes, S. 2003. Internationalization at Home: Some principles and Practices. *Australian Perspectives on Internationalising Education*
- Jon, J. E. (2013). Realizing IaHin Korean higher education: Promoting domestic students' interaction with international students and intercultural competence. *Journal of Studies in International Education*, 17(4), 455-470
- Kadarisman, M. (2011). *Tantangan perguruan tinggi dalam era persaingan global. Sociae Polites, Edisi Khusus*, 3-20.
- Pedoman Teknis Penyelenggaraan Program Kerja Sama Perguruan Tinggi Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di Dalam dan Luar Negeri, Direktorat Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek Dikti Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tahun 2016